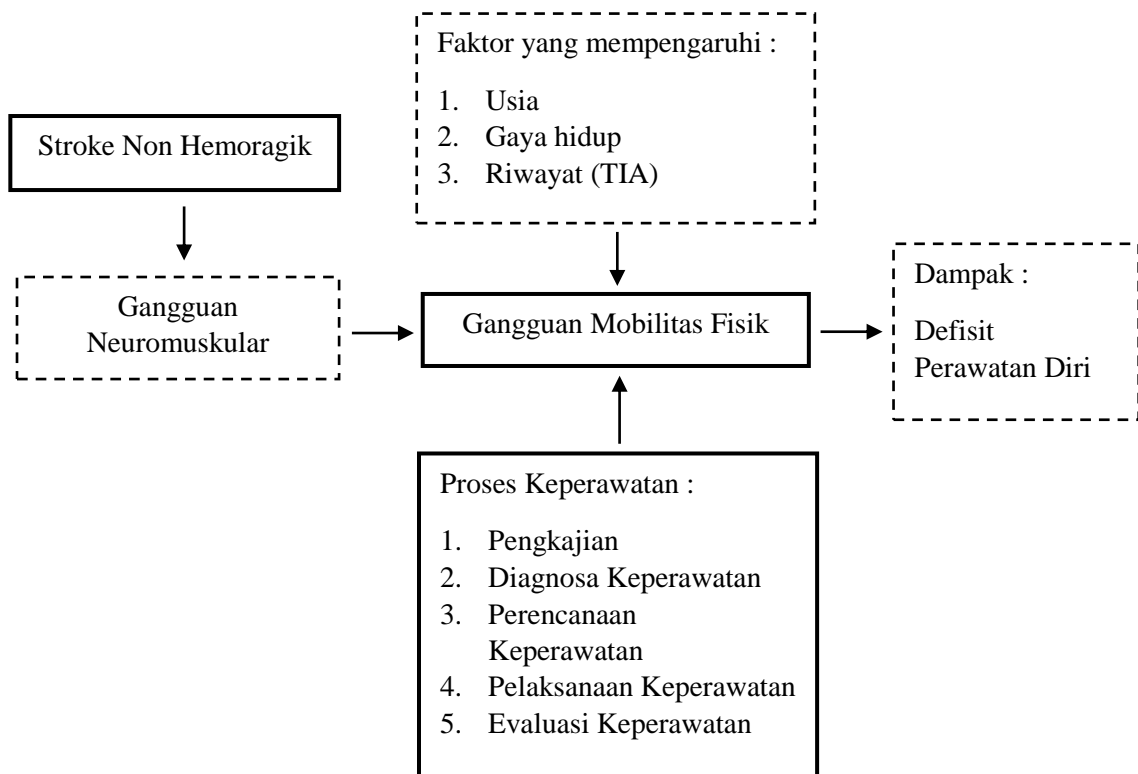


### BAB III

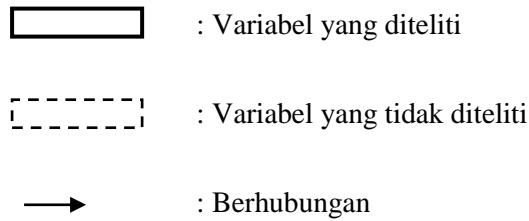
#### KERANGKA KONSEP

##### A. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Mobilitas Fisik

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan antar konsep satu dengan yang lainnya yang dipergunakan untuk menjelaskan serta menghubungkan topik yang akan dibahas (Nursalam, 2016). Selain itu, kerangka konsep merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterikatan antarvariable baik variable yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Kerangka konsep mengenai gangguan mobilitas fisik pada stroke non hemoragik yaitu :



Keterangan :



*Gambar 1 Kerangka konsep gambaran asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Mobilitas Fisik di ruang oleg RSD Mangusada Badung*

## **B. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variable yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik.

### **2. Definisi operasional**

Menurut (Dharma, 2017), definisi operasional adalah suatu penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat di ukur, untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu adanya penyusunan definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variable sebagai berikut :

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2020

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengumpulan Data
1	2	3	4	5
1	Gambaran asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik	Gambaran asuhan keperawatan merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perawat dalam pemberian perawatan yang secara menyeluruh (komprehensif) dan berkesinambungan yang dimulai dari pengkajian data, menentukan diagnosa, merencanakan tindakan atau intervensi, mengimplementasikan tindakan sesuai intervensi yang telah ditetapkan, dan selanjutnya mengevaluasi tujuan yang telah ditentukan. Pada kasus stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik dapat dibuktikan dengan mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas, rentang gerak (ROM) menurun, nyeri saat bergerak, enggan melakukan pergerakan, merasa cemas saat bergerak, sendi kaku, gerakan tidak terkoordinasi, gerakan terbatas, dan fisik lemah	Lembar pengumpulan data	Studi dokumentasi